

**<sup>1</sup>HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG  
PENGHITUNGAN TETESAN INFUS DENGAN PELAKSANAAN  
PENGHITUNGAN TETESAN INFUS DI RUMAH  
SAKIT UMUM QUEEN LATIFA**

**INTISARI**

Irwandi<sup>2</sup> Susiana Suriyati<sup>3</sup> Sofyan Indrayana<sup>3</sup>

**Latarbelakang** Pengetahuan dan keterampilan perawat sangat berguna untuk memberikan pelayanan kepada pasien yang dirawat. Pasien yang dirawat akan mendapat kepuasan dalam pelayanan di rumah sakit. Pelayanan keperawatan yang diberikan secara menyeluruh salah satunya perawat melakukan penghitungan tetesan infus. Tindakan perawat dalam hal ini salah satunya melakukan penghitungan tetesan infus. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan standar sebagai rumusan tentang kerja atau nilai yang diinginkan yang mampu untuk dicapai, berkaitan dengan parameter yang telah ditetapkan.

**Tujuan** Mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang penghitungan tetesan infus dengan pelaksanaan penghitungan tetesan infus di Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta.

**Jenis penelitian** ini adalah penelitian *deskriptif korelasi*, rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total *sampling* jumlah sampel 32 orang.

**Hasil** Tingkat pengetahuan responden terhadap perhitungan tetesan infus yaitu dalam kategori baik sebanyak 22 orang (68,8%), dan tingkat pengetahuan cukup dan kurang yaitu masing-masing 5 orang (15,6%). Pelaksanaan responden terhadap penghitungan tetesan infus tergolong baik yaitu 18 orang (56,2%), dan kategori cukup 11 orang (34,4%) sedangkan kategori kurang yaitu 3 orang (9,4%). Hasil dari analisis dengan menggunakan analisis Kendall's tau didapatkan untuk hasil signifikan didapatkan hasil hitung p value yaitu 0,046 karena hasil kurang dari 0,05.

**Simpulan** ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan perawat dalam menghitung tetesan infus.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Tetesan Infus, Rumah Sakit